



BUPATI PAMEKASAN

**PERATURAN BUPATI PAMEKASAN**

**NOMOR 33 TAHUN 2012**

**TENTANG**

**KEBUTUHAN DAN PENYALURAN**

**SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI**

**UNTUK SEKTOR PERTANIAN**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI PAMEKASAN,

Menimbang : a. bahwa peranan pupuk sangat penting di dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional;

b. bahwa untuk meningkatkan kemampuan petani dalam penerapan pemupukan berimbang dan penyediaan pupuk dengan harga yang wajar sampai di tingkat petani, diperlukan adanya subsidi pupuk dan standarisasi harga sesuai dengan ketentuan;

c. bahwa berdasarkan petimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman;

2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen;

3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan;

4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008;

5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan;

6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan ;

7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman;

8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;

9. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 15 Tahun 2011;

10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007 tentang Rekomendasi Pemupukan N, P dan K pada Padi Sawah Spesifik Lokasi;
11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 17/M-DAG/PER/6/2011 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/SR.140/8/2011 tentang Syarat dan Tatacara Pendaftaran Pupuk An-Organik;
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 70/Permentan/SR.140/10/ 2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah;
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 69/Permentan/SR.130/11/ 2012 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2013;
15. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 634/MPP/Kep/9/2002 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pengawasan Barang dan atau Jasa yang Beredar di Pasar;
16. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 237/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pedoman Pengawasan, Pengadaan, Peredaran dan Penggunaan Pupuk An-Organik;
17. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 239/Kpts/OT.210/4/2003 tentang Pengawasan Formula Pupuk An-Organik;
18. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 1871/Kpts/OT.160/5/2012 tentang Pembentukan Tim Pengawas Pupuk Bersubsidi Tingkat Pusat;
19. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 75 Tahun 2012 tentang Kebutuhan dan Penyaluran serta Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2013;

#### **MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2013.

#### **BAB I KETENTUAN UMUM**

##### **Pasal 1**

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.

2. Pupuk An-organik adalah pupuk hasil rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
3. Pupuk Organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
4. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan.
5. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditetapkan dengan Harga Eceran Tertinggi yang ditetapkan pada penyalur resmi di Lini IV, dengan jenis pupuk terdiri dari Urea berwarna pink (merah muda), SP-36, ZA, NPK, dan Pupuk Organik Granul.
6. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disingkat HET adalah harga pupuk bersubsidi di Lini IV (di kios penyalur pupuk di tingkat desa/kecamatan) yang dibeli oleh petani/kelompok tani yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
7. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak, dan budidaya ikan dan/atau udang.
8. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman pangan atau hortikultura dengan luasan tertentu.
9. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman perkebunan dengan luasan tertentu.
10. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan budidaya tanaman hijauan pakan ternak dengan luasan tertentu.
11. Pembudidaya ikan atau udang adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan, milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan dan atau udang yang tidak memiliki izin usaha.
12. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi Pupuk Anorganik dan Pupuk Organik di dalam negeri.
13. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
14. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

15. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumberdaya pertanian untuk bekerja sama meningkatkan produktivitas usahatani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usahatani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan, yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
16. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok Tani yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun Kelompok Tani berdasarkan luasan areal usahatani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan dan/atau udang anggota Kelompok Tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
17. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

## BAB II

### PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, dan peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan/atau udang paling luas 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

## BAB III

### ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 3

- (1) Alokasi Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan jumlah alokasi pupuk bersubsidi untuk Tahun Anggaran 2013.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijabarkan menurut Sub Sektor, Kecamatan, Jenis dan Jumlah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.
- (3) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dirinci lebih lanjut dengan memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh petugas teknis, penyuluh atau Kepala Cabang Dinas (KCD) setempat menurut Sub Sektor, Desa/Kelurahan, Jenis, Jumlah dan Sebaran Bulanan.

#### Pasal 4

- (1) Apabila di suatu Kecamatan terjadi kekurangan kebutuhan pupuk bersubsidi sehingga tidak sesuai dengan alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (3), dapat dipenuhi realokasi antar Kecamatan.
- (2) Realokasi antar Kecamatan ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati berdasarkan rekomendasi Ketua KP3.
- (3) Realokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilaksanakan terlebih dahulu atas dasar rekomendasi Ketua KP3, sambil menunggu penetapan oleh Bupati guna memenuhi kebutuhan petani di lapangan.

#### Pasal 5

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah Kecamatan pada bulan berjalan ternyata tidak mencukupi, maka atas persetujuan KP3 produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah yang bersangkutan dari alokasi bulan-bulan berikutnya dan/atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

### BAB IV

#### PENYALURAN DAN HET PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 6

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh produsen.

#### Pasal 7

Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan :

**"Pupuk Bersubsidi Pemerintah"**  
**Barang Dalam Pengawasan**

### Pasal 8

- (1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai kepada penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
- (2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian pada penyalur Lini IV kepada petani atau kelompok tani diatur sebagai berikut :
  - a. penyaluran pupuk bersubsidi di tingkat penyalur Lini IV berdasarkan RDKK sesuai dengan wilayah tanggung jawabnya; dan
  - b. penyaluran pupuk sebagaimana dimaksud pada huruf a memperhatikan kebutuhan kelompok tani dan alokasi di masing-masing wilayah.
- (3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV kepada petani atau Kelompok Tani sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Pemerintah Daerah melakukan pendataan RDKK sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi yang ditetapkan.
- (4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani/ Kelompok Tani dilakukan melalui pendampingan penerapan pemupukan berimbang spesifik lokasi oleh Penyuluhan.
- (5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di penyalur Lini IV kepada petani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai kesatuan dari KP3.

### Pasal 9

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai HET.
- (2) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 

a. Pupuk Urea	=	Rp. 1.800,- per kg;
b. Pupuk SP-36	=	Rp. 2.000,- per kg;
c. Pupuk ZA	=	Rp. 1.400,- per kg;
d. Pupuk NPK	=	Rp. 2.300,- per kg;
e. Pupuk Organik	=	Rp. 500,- per kg.
- (3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang di Penyalur Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut :
 

a. Pupuk Urea	=	50 kg;
b. Pupuk SP-36	=	50 kg;
c. Pupuk ZA	=	50 kg;
d. Pupuk NPK	=	50 kg atau 20 kg;
e. Pupuk Organik	=	40 kg atau 20 kg.

**Pasal 10**

Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6, distributor, dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan dan/atau udang di wilayah tanggung jawabnya sesuai alokasi yang telah ditetapkan.

**BAB V****PENGAWASAN DAN PELAPORAN****Pasal 11**

Produsen wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.

**Pasal 12**

- (1) KP3 wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi.
- (2) KP3 dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluhan.

**Pasal 13**

- (1) KP3 wajib menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur Jawa Timur.

BAB VI  
PENUTUP  
Pasal 14

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2013.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pamekasan.

Ditetapkan di Pamekasan  
pada tanggal 28 Desember 2012

BUPATI PAMEKASAN,

KHOLILURRAHMAM

Diundangkan di Pamekasan  
pada tanggal 28 Desember 2012

Plt. SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN PAMEKASAN,

HERMAN KUSNADI

BERITA DAERAH KABUPATEN PAMEKASAN TAHUN 2012 NOMOR 26

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI PAMEKASAN  
NOMOR : 33 TAHUN 2012

TENTANG  
KEBUTUHAN DAN PENYALURAN SERTA HARGA ECERAN  
TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN  
TAHUN ANGGARAN 2013

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN  
TAHUN ANGGARAN 2013**

NO.	SUB SEKTOR	SATUAN : TON				
		UREA	SP - 36	ZA	NPK	ORGANIK
01.	TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA	21,146.00	2,503.00	1,737.00	1,573.00	1,204.00
02.	PERKEBUNAN	396.00	3,916.00	4,878.00	2,429.00	511.00
03.	PETERNAKAN	-	-	5.00	-	4.00
04.	PERIKANAN BUDIDAYA	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>21,542.00</b>	<b>6,419.00</b>	<b>6,620.00</b>	<b>4,002.00</b>	<b>1,719.00</b>

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	106,00	64,00	46,00	96,00	64,00	62,00	53,00	43,00	53,00	78,00	110,00	184,00	959,00
2	PROPO	335,00	54,00	90,00	60,00	20,00	20,00	8,00	-	-	3,00	161,00	530,00	1.281,00
3	TLANAKAN	50,00	60,00	108,00	45,00	-	-	-	-	125,00	254,00	300,00	350,00	1.292,00
4	GALIS	220,00	210,00	-	-	-	-	-	-	-	3,00	1,00	210,00	644,00
5	LARANGAN	150,00	85,00	73,00	15,00	3,00	2,00	2,00	2,00	114,00	385,00	472,00	249,00	1.552,00
6	PADEMAWU	228,00	103,00	141,00	42,00	40,00	28,00	28,00	25,00	30,00	66,00	251,00	356,00	1.338,00
7	PEGANTENAN	100,00	50,00	100,00	-	120,00	-	-	50,00	200,00	207,00	218,00	200,00	1.245,00
8	PAKONG	104,00	61,00	102,00	36,00	11,00	11,00	11,00	25,00	102,00	214,00	329,00	149,00	1.155,00
9	PALENGAAN	200,00	150,00	150,00	-	150,00	-	-	133,00	250,00	359,00	600,00	500,00	2.492,00
10	WARU	96,00	106,00	177,00	70,00	-	-	-	-	-	411,00	360,00	700,00	1.920,00
11	BATUMARMAR	574,00	530,00	538,00	341,00	259,00	130,00	-	-	-	234,00	640,00	561,00	3.807,00
12	PASEAN	253,00	139,00	131,00	19,00	-	-	-	-	-	778,00	654,00	388,00	2.362,00
13	KADUR	125,00	5,00	17,00	10,00	7,00	8,00	-	-	2,00	20,00	450,00	851,00	1.495,00
	JUMLAH	2.541,00	1.617,00	1.673,00	734,00	674,00	261,00	102,00	278,00	876,00	3.012,00	4.546,00	5.228,00	21.542,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH	
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des		
1	PAMEKASAN	-	-	22,00	32,00	24,00	29,00	-	-	-	38,00	45,00	-	190,00	
2	PROPO	30,00	10,00	14,00	127,00	125,00	119,00	-	-	-	12,00	136,00	35,00	608,00	
3	TLANAKAN	4,00	3,00	9,00	63,00	61,00	61,00	-	-	-	22,00	91,00	10,00	324,00	
4	GALIS	57,00	25,00	10,00	46,00	47,00	46,00	-	-	-	7,00	66,00	10,00	314,00	
5	LARANGAN	40,00	65,00	5,00	19,00	59,00	56,00	-	-	-	-	20,00	-	264,00	
6	PADEMAWU	100,00	-	61,00	148,00	145,00	145,00	-	-	-	15,00	181,00	16,00	811,00	
7	PEGANTENAN	20,00	10,00	9,00	51,00	71,00	51,00	-	10,00	37,00	47,00	91,00	50,00	447,00	
8	PAKONG	24,00	44,00	42,00	48,00	48,00	48,00	-	-	-	24,00	70,00	-	348,00	
9	PALENGAAN	25,00	-	6,00	48,00	75,00	47,00	-	-	30,00	30,00	107,00	50,00	418,00	
10	WARU	-	-	15,00	180,00	180,00	181,00	-	-	-	40,00	282,00	125,00	1.003,00	
11	BATUMARMAR	60,00	50,00	67,00	143,00	135,00	127,00	-	-	40,00	92,00	167,00	60,00	941,00	
12	PASEAN	30,00	20,00	12,00	37,00	37,00	38,00	-	-	-	100,00	72,00	-	346,00	
13	KADUR	-	22,00	30,00	51,00	52,00	51,00	-	-	-	107,00	92,00	-	405,00	
	JUMLAH	390,00	249,00	302,00	993,00	1.059,00	999,00	-	10,00	107,00	534,00	1.420,00	356,00	6.419,00	

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	107,00	-	99,00	58,00	-	-	22,00	-	84,00	72,00	-	-	442,00
2	PROPO	20,00	10,00	254,00	77,00	8,00	7,00	5,00	2,00	204,00	1,00	15,00	30,00	633,00
3	TLANAKAN	30,00	25,00	127,00	36,00	-	-	-	-	163,00	10,00	20,00	21,00	432,00
4	GALIS	56,00	34,00	163,00	60,00	0,50	-	-	-	48,00	-	0,50	26,00	388,00
5	LARANGAN	29,00	-	81,00	68,00	15,50	-	-	-	49,00	12,00	35,50	10,00	300,00
6	PADEMAWU	89,00	73,00	265,00	72,00	0,50	-	-	-	276,00	-	1,00	28,00	804,50
7	PEGANTENAN	10,00	10,00	120,00	61,00	-	10,00	20,00	-	168,00	25,00	-	30,00	454,00
8	PAKONG	37,00	15,00	196,00	36,00	0,50	-	-	-	277,00	22,00	29,00	-	612,50
9	PALENGAAN	25,00	25,00	152,00	45,00	-	20,00	20,00	-	125,00	29,00	-	35,00	476,00
10	WARU	-	-	187,00	61,00	-	-	-	-	182,00	-	25,00	99,00	554,00
11	BATUMARMAR	15,00	16,00	254,00	34,00	10,00	10,00	-	-	335,00	-	30,00	30,00	734,00
12	PASEAN	18,00	20,00	120,00	60,00	-	-	-	-	87,00	10,00	20,00	20,00	355,00
13	KADUR	35,00	35,00	188,00	46,00	7,00	-	-	-	124,00	-	-	-	435,00
	JUMLAH	471,00	263,00	2.206,00	714,00	42,00	47,00	67,00	2,00	2.122,00	181,00	176,00	329,00	6.620,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN**  
**TAHUN ANGGARAN 2013**

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	-	-	59,50	65,50	46,50	46,50	8,00	-	-	32,00	21,00	-	279,00
2	PROPO	25,00	20,00	61,50	56,50	56,50	51,50	5,00	5,00	2,00	1,00	5,00	21,00	310,00
3	TLANAKAN	15,00	10,00	51,50	50,50	46,50	47,50	-	-	5,00	10,00	30,00	30,00	296,00
4	GALIS	21,00	21,00	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	-	-	22,00	250,00
5	LARANGAN	21,00	-	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	12,00	40,00	35,00	294,00
6	PADEMAWU	27,00	-	46,50	46,50	56,50	46,50	-	-	-	-	48,00	41,00	312,00
7	PEGANTENAN	10,00	-	49,00	49,00	59,00	59,00	-	-	-	10,00	15,00	40,00	291,00
8	PAKONG	13,00	-	55,50	46,50	46,50	46,50	-	-	18,00	-	29,00	27,00	282,00
9	PALENGAAN	20,00	-	46,50	46,50	61,50	63,50	-	-	-	40,00	40,00	40,00	358,00
10	WARU	-	-	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	20,00	47,00	60,00	313,00
11	BATUMARMAR	37,00	40,00	68,50	66,50	69,50	54,50	-	-	10,00	19,00	17,00	18,00	400,00
12	PASEAN	20,00	10,00	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	30,00	26,00	24,00	296,00
13	KADUR	-	25,00	56,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	50,00	50,00	-	321,00
	JUMLAH	209,00	126,00	681,00	660,00	675,00	648,00	13,00	5,00	35,00	224,00	368,00	358,00	4.002,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	-	-	9,00	4,00	19,50	7,00	5,00	-	-	14,00	29,50	-	88,00
2	PROPO	19,00	-	-	2,00	52,50	7,00	2,00	-	-	2,00	51,50	29,00	165,00
3	TLANAKAN	10,00	5,00	-	-	1,00	-	-	-	10,00	20,00	30,00	20,00	96,00
4	GALIS	22,00	-	-	-	30,50	-	-	-	-	-	31,00	12,00	95,50
5	LARANGAN	10,00	5,00	5,00	10,00	11,00	-	-	-	-	10,00	26,50	18,00	95,50
6	PADEMAWU	19,00	7,00	-	-	-	-	-	-	-	-	29,00	53,00	108,00
7	PEGANTENAN	10,00	-	-	-	29,50	-	-	-	10,00	-	45,00	19,00	113,50
8	PAKONG	10,00	8,00	4,00	-	11,00	-	-	4,00	8,00	-	25,50	11,00	81,50
9	PALENGAAN	26,00	-	-	-	58,50	-	-	-	30,00	-	60,50	35,00	210,00
10	WARU	-	-	-	-	15,50	-	-	-	-	-	65,50	57,00	138,00
11	BATUMARMAR	19,00	18,00	22,00	18,00	68,50	11,00	-	-	18,00	21,00	70,50	17,00	283,00
12	PASEAN	29,00	-	-	-	2,00	-	-	-	-	50,00	28,00	-	109,00
13	KADUR	-	-	-	-	30,50	-	-	-	-	75,00	30,50	-	136,00
	JUMLAH	174,00	43,00	40,00	34,00	330,00	25,00	7,00	4,00	76,00	192,00	523,00	271,00	1.719,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	106,00	64,00	43,00	96,00	64,00	62,00	53,00	43,00	53,00	74,00	110,00	184,00	952,00
2	PROPO	335,00	54,00	90,00	60,00	20,00	20,00	8,00	-	-	-	160,00	530,00	1.277,00
3	TLANAKAN	50,00	60,00	80,00	45,00	-	-	-	-	125,00	250,00	300,00	350,00	1.260,00
4	GALIS	220,00	210,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	210,00	640,00
5	LARANGAN	150,00	85,00	40,00	15,00	3,00	2,00	2,00	2,00	114,00	350,00	472,00	249,00	1.484,00
6	PADEMAWU	228,00	103,00	66,00	42,00	40,00	28,00	28,00	25,00	30,00	63,00	251,00	356,00	1.260,00
7	PEGANTENAN	100,00	50,00	100,00	-	120,00	-	-	50,00	200,00	200,00	218,00	200,00	1.238,00
8	PAKONG	104,00	61,00	91,00	36,00	11,00	11,00	11,00	25,00	102,00	204,00	329,00	149,00	1.134,00
9	PALENGAAN	200,00	150,00	150,00	-	150,00	-	-	133,00	250,00	350,00	600,00	500,00	2.483,00
10	WARU	96,00	106,00	174,00	70,00	-	-	-	-	-	400,00	360,00	700,00	1.906,00
11	BATUMARMAR	574,00	530,00	538,00	341,00	259,00	130,00	-	-	-	229,00	640,00	561,00	3.802,00
12	PASEAN	253,00	139,00	81,00	19,00	-	-	-	-	-	691,00	654,00	388,00	2.225,00
13	KADUR	125,00	5,00	17,00	10,00	7,00	8,00	-	-	2,00	10,00	450,00	851,00	1.485,00
	JUMLAH	2.541,00	1.617,00	1.470,00	734,00	674,00	261,00	102,00	278,00	876,00	2.821,00	4.544,00	5.228,00	21.146,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	-	-	15,00	10,00	-	6,00	-	-	-	38,00	25,00	-	94,00
2	PROPO	30,00	10,00	8,00	10,00	9,00	2,00	-	-	-	-	20,00	35,00	124,00
3	TLANAKAN	4,00	3,00	2,00	-	-	-	-	-	-	15,00	30,00	10,00	64,00
4	GALIS	57,00	25,00	-	-	-	-	-	-	-	-	20,00	10,00	112,00
5	LARANGAN	40,00	65,00	-	-	40,00	35,00	-	-	-	-	-	-	180,00
6	PADEMAWU	100,00	-	49,00	2,00	-	-	-	-	-	-	35,00	16,00	202,00
7	PEGANTENAN	20,00	10,00	-	-	20,00	-	-	10,00	37,00	40,00	40,00	50,00	227,00
8	PAKONG	24,00	44,00	39,00	-	-	-	-	-	-	24,00	22,00	-	153,00
9	PALENGAAN	25,00	-	-	-	26,00	-	-	-	30,00	30,00	60,00	50,00	221,00
10	WARU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,00	100,00	125,00	245,00
11	BATUMARMAR	60,00	50,00	60,00	40,00	33,00	25,00	-	-	40,00	82,00	65,00	60,00	515,00
12	PASEAN	30,00	20,00	-	-	-	-	-	-	-	100,00	34,00	-	184,00
13	KADUR	-	22,00	20,00	-	-	-	-	-	-	100,00	40,00	-	182,00
	JUMLAH	390,00	249,00	193,00	62,00	128,00	68,00	-	10,00	107,00	449,00	491,00	356,00	2.503,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	107,00	-	-	34,00	-	-	22,00	-	-	72,00	-	-	235,00
2	PROPO	20,00	10,00	10,00	5,00	8,00	7,00	5,00	2,00	1,00	1,00	15,00	30,00	114,00
3	TLANAKAN	30,00	25,00	15,00	-	-	-	-	-	-	10,00	20,00	21,00	121,00
4	GALIS	56,00	34,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26,00	116,00
5	LARANGAN	29,00	-	-	20,00	15,00	-	-	-	-	12,00	35,00	10,00	121,00
6	PADEMAWU	89,00	73,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28,00	190,00
7	PEGANTENAN	10,00	10,00	-	-	-	10,00	20,00	-	-	25,00	-	30,00	105,00
8	PAKONG	37,00	15,00	44,00	-	-	-	-	-	-	22,00	28,00	-	146,00
9	PALENGAAN	25,00	25,00	-	-	-	20,00	20,00	-	-	29,00	-	35,00	154,00
10	WARU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	25,00	99,00	124,00
11	BATUMARMAR	15,00	16,00	15,00	10,00	10,00	10,00	-	-	-	-	30,00	30,00	136,00
12	PASEAN	18,00	20,00	-	-	-	-	-	-	-	10,00	20,00	20,00	88,00
13	KADUR	35,00	35,00	-	10,00	7,00	-	-	-	-	-	-	-	87,00
	JUMLAH	471,00	263,00	84,00	79,00	40,00	47,00	67,00	2,00	1,00	181,00	173,00	329,00	1.737,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	-	-	13,00	19,00	-	-	8,00	-	-	32,00	21,00	-	93,00
2	PROPO	25,00	20,00	15,00	10,00	10,00	5,00	5,00	5,00	2,00	1,00	5,00	21,00	124,00
3	TLANAKAN	15,00	10,00	5,00	4,00	-	-	-	-	5,00	10,00	30,00	30,00	109,00
4	GALIS	21,00	21,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22,00	64,00
5	LARANGAN	21,00	-	-	-	-	-	-	-	-	12,00	40,00	35,00	108,00
6	PADEMAWU	27,00	-	-	-	10,00	-	-	-	-	-	48,00	41,00	126,00
7	PEGANTENAN	10,00	-	-	-	10,00	10,00	-	-	-	10,00	15,00	40,00	95,00
8	PAKONG	13,00	-	9,00	-	-	-	-	-	18,00	-	29,00	27,00	96,00
9	PALENGAAN	20,00	-	-	-	15,00	17,00	-	-	-	40,00	40,00	40,00	172,00
10	WARU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	20,00	47,00	60,00	127,00
11	BATUMARMAR	37,00	40,00	22,00	20,00	23,00	8,00	-	-	10,00	19,00	17,00	18,00	214,00
12	PASEAN	20,00	10,00	-	-	-	-	-	-	-	30,00	26,00	24,00	110,00
13	KADUR	-	25,00	10,00	-	-	-	-	-	-	50,00	50,00	0,00	135,00
	JUMLAH	209,00	126,00	74,00	53,00	68,00	40,00	13,00	5,00	35,00	224,00	368,00	358,00	1.573,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

**(SATUAN TON)**

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	-	-	9,00	4,00	-	7,00	5,00	-	-	14,00	10,00	-	49,00
2	PROPO	19,00	-	-	2,00	12,00	7,00	2,00	-	-	2,00	10,00	29,00	83,00
3	TLANAKAN	10,00	5,00	-	-	-	-	-	-	10,00	20,00	30,00	20,00	95,00
4	GALIS	22,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12,00	34,00
5	LARANGAN	10,00	5,00	5,00	10,00	5,00	-	-	-	-	10,00	21,00	18,00	84,00
6	PADEMAWU	19,00	7,00	-	-	-	-	-	-	-	-	29,00	53,00	108,00
7	PEGANTENAN	10,00	-	-	-	10,00	-	-	-	10,00	-	25,00	19,00	74,00
8	PAKONG	10,00	8,00	4,00	-	-	-	-	4,00	8,00	-	15,00	11,00	60,00
9	PALENGAAN	26,00	-	-	-	28,00	-	-	-	30,00	-	30,00	35,00	149,00
10	WARU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	50,00	57,00	107,00
11	BATUMARMAR	19,00	18,00	22,00	18,00	17,00	11,00	-	-	18,00	21,00	19,00	17,00	180,00
12	PASEAN	29,00	-	-	-	-	-	-	-	-	50,00	27,00	-	106,00
13	KADUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	75,00	-	-	75,00
	JUMLAH	174,00	43,00	40,00	34,00	72,00	25,00	7,00	4,00	76,00	192,00	266,00	271,00	1.204,00

## ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK UREA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN

TAHUN ANGGARAN 2013

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	-	-	3,00	-	-	-	-	-	-	4,00	-	-	7,00
2	PROPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,00	1,00	-	4,00
3	TLANAKAN	-	-	28,00	-	-	-	-	-	-	4,00	-	-	32,00
4	GALIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,00	1,00	-	4,00
5	LARANGAN	-	-	33,00	-	-	-	-	-	-	35,00	-	-	68,00
6	PADEMAWU	-	-	75,00	-	-	-	-	-	-	3,00	-	-	78,00
7	PEGANTENAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7,00	-	-	7,00
8	PAKONG	-	-	11,00	-	-	-	-	-	-	10,00	-	-	21,00
9	PALENGAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9,00	-	-	9,00
10	WARU	-	-	3,00	-	-	-	-	-	-	11,00	-	-	14,00
11	BATUMARMAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,00	-	-	5,00
12	PASEAN	-	-	50,00	-	-	-	-	-	-	87,00	-	-	137,00
13	KADUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,00	-	-	10,00
	JUMLAH	-	-	203,00	-	-	-	-	-	-	191,00	2,00	-	396,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SP 36 BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	-	-	7,00	22,00	24,00	23,00	-	-	-	-	20,00	-	96,00
2	PROPO	-	-	6,00	117,00	116,00	117,00	-	-	-	12,00	116,00	-	484,00
3	TLANAKAN	-	-	7,00	63,00	61,00	61,00	-	-	-	7,00	61,00	-	260,00
4	GALIS	-	-	10,00	46,00	47,00	46,00	-	-	-	7,00	46,00	-	202,00
5	LARANGAN	-	-	5,00	19,00	19,00	21,00	-	-	-	-	20,00	-	84,00
6	PADEMAWU	-	-	12,00	146,00	145,00	145,00	-	-	-	15,00	146,00	-	609,00
7	PEGANTENAN	-	-	9,00	51,00	51,00	51,00	-	-	-	7,00	51,00	-	220,00
8	PAKONG	-	-	3,00	48,00	48,00	48,00	-	-	-	-	48,00	-	195,00
9	PALENGAAN	-	-	6,00	48,00	49,00	47,00	-	-	-	-	47,00	-	197,00
10	WARU	-	-	15,00	180,00	180,00	181,00	-	-	-	20,00	182,00	-	758,00
11	BATUMARMAR	-	-	7,00	103,00	102,00	102,00	-	-	-	10,00	102,00	-	426,00
12	PASEAN	-	-	12,00	37,00	37,00	38,00	-	-	-	-	38,00	-	162,00
13	KADUR	-	-	10,00	51,00	52,00	51,00	-	-	-	7,00	52,00	-	223,00
	JUMLAH	-	-	109,00	931,00	931,00	931,00	-	-	-	85,00	929,00	-	3.916,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	-	-	99,00	24,00	-	-	-	-	84,00	-	-	-	207,00
2	PROPO	-	-	244,00	72,00	-	-	-	-	203,00	-	-	-	519,00
3	TLANAKAN	-	-	112,00	36,00	-	-	-	-	163,00	-	-	-	311,00
4	GALIS	-	-	163,00	60,00	-	-	-	-	48,00	-	-	-	271,00
5	LARANGAN	-	-	81,00	48,00	-	-	-	-	49,00	-	-	-	178,00
6	PADEMAWU	-	-	265,00	72,00	-	-	-	-	276,00	-	-	-	613,00
7	PEGANTENAN	-	-	120,00	61,00	-	-	-	-	168,00	-	-	-	349,00
8	PAKONG	-	-	152,00	36,00	-	-	-	-	277,00	-	-	-	465,00
9	PALENGAAN	-	-	152,00	45,00	-	-	-	-	125,00	-	-	-	322,00
10	WARU	-	-	187,00	61,00	-	-	-	-	182,00	-	-	-	430,00
11	BATUMARMAR	-	-	239,00	24,00	-	-	-	-	335,00	-	-	-	598,00
12	PASEAN	-	-	120,00	60,00	-	-	-	-	87,00	-	-	-	267,00
13	KADUR	-	-	188,00	36,00	-	-	-	-	124,00	-	-	-	348,00
	JUMLAH	-	-	2.122,00	635,00	-	-	-	-	2.121,00	-	-	-	4.878,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK NPK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	-	-	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	-	-	-	186,00
2	PROPO	-	-	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	-	-	-	186,00
3	TLANAKAN	-	-	46,50	46,50	46,50	47,50	-	-	-	-	-	-	187,00
4	GALIS	-	-	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	-	-	-	186,00
5	LARANGAN	-	-	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	-	-	-	186,00
6	PADEMAWU	-	-	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	-	-	-	186,00
7	PEGANTENAN	-	-	49,00	49,00	49,00	49,00	-	-	-	-	-	-	196,00
8	PAKONG	-	-	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	-	-	-	186,00
9	PALENGAAN	-	-	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	-	-	-	186,00
10	WARU	-	-	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	-	-	-	186,00
11	BATUMARMAR	-	-	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	-	-	-	186,00
12	PASEAN	-	-	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	-	-	-	186,00
13	KADUR	-	-	46,50	46,50	46,50	46,50	-	-	-	-	-	-	186,00
	JUMLAH	-	-	607,00	607,00	607,00	608,00	-	-	-	-	-	-	2.429,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PERKEBUNAN**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	-	-	-	-	19,50	-	-	-	-	-	19,50	-	39,00
2	PROPO	-	-	-	-	40,50	-	-	-	-	-	40,50	-	81,00
3	TLANAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	GALIS	-	-	-	-	30,50	-	-	-	-	-	30,50	-	61,00
5	LARANGAN	-	-	-	-	5,50	-	-	-	-	-	5,50	-	11,00
6	PADEMAWU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	PEGANTENAN	-	-	-	-	19,50	-	-	-	-	-	19,50	-	39,00
8	PAKONG	-	-	-	-	10,50	-	-	-	-	-	10,50	-	21,00
9	PALENGAAN	-	-	-	-	30,50	-	-	-	-	-	30,50	-	61,00
10	WARU	-	-	-	-	15,50	-	-	-	-	-	15,50	-	31,00
11	BATUMARMAR	-	-	-	-	51,50	-	-	-	-	-	51,50	-	103,00
12	PASEAN	-	-	-	-	2,00	-	-	-	-	-	1,00	-	3,00
13	KADUR	-	-	-	-	30,50	-	-	-	-	-	30,50	-	61,00
	JUMLAH	-	-	-	-	256,00	-	-	-	-	-	255,00	-	511,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ZA BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PROPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	TLANAKAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	GALIS	-	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	0,50	-	1,00
5	LARANGAN	-	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	0,50	-	1,00
6	PADEMAWU	-	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	1,00	-	1,50
7	PEGANTENAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	PAKONG	-	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	1,00	-	1,50
9	PALENGAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	WARU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	BATUMARMAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PASEAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	KADUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	2,00	-	-	-	-	-	3,00	-	5,00

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SUB SEKTOR PETERNAKAN**

**TAHUN ANGGARAN 2013**

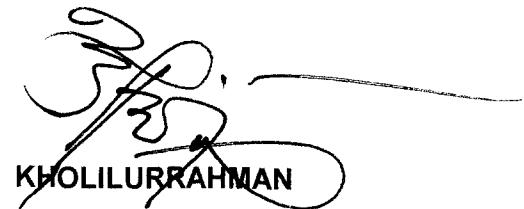
(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
1	PAMEKASAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	PROPO	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,00	-	1,00
3	TLANAKAN	-	-	-	-	1,00	-	-	-	-	-	-	-	1,00
4	GALIS	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,50	-	0,50
5	LARANGAN	-	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	-	-	0,50
6	PADEMAWU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	PEGANTENAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0,50	-	0,50
8	PAKONG	-	-	-	-	0,50	-	-	-	-	-	-	-	0,50
9	PALENGAAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	WARU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

(SATUAN TON)

NO	KECAMATAN	BULAN												JUMLAH
		Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	
11	BATUMARMAR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	PASEAN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	KADUR	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	2.00	-	-	-	-	-	2.00	-	4.00

BUPATI PAMEKASAN,



KHOLILURRAHMAN